

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo serta pembahasan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku responden yang terbanyak adalah cukup yaitu 223 orang (83,5%), karena perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo baru sebatas pada perilaku sakit yaitu belum ada kesadaran sepenuhnya tentang mpenyakit malaria. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih kurang atau masih jauh dari yang diharapkan dalam hal penanganan penyakit malaria, sehingga mengakibatkan peningkatan penyakit malaria di Desa Tunggulo Tersebut.
2. Pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo sudah baik yaitu 74,5%, akan tetapi dari data kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat Bulan Januari-Desember 2011, angka kejadian malaria di Desa Tunggulo masih tinggi yaitu 279 penderita, karena pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo masih pada tingkatan tahu dan memahami, belum sampai pada pengaplikasian apalagi sampai pada evaluasi.
3. Sikap masyarakat yang ada di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo tentang penyakit malaria hanya dalam tingkatan cukup yaitu sebesar 84,6%, karena Sikap masyarakat tersebut masih dalam batas menerima dan menanggapi suatu masalah kesehatan tentang

penyakit malaria belum sampai pada sikap menghargai serta bertanggung jawab.

4. Tindakan masyarakat dalam penanganan penyakit malaria hanya pada kategori cukup yaitu sebesar 53,6%, karena tindakan masyarakat yang ada di Desa Tunggulo masih dalam kategori *Guided Reponse* yaitu masih memerlukan tuntunan dari petugas kesehatan yang ada di tempat, karena belum punya kesadaran sepenuhnya akan pentingnya dalam pencegahan penyakit terutama penyakit malaria.

5.2 Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan
 - a. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) terutama kesadaran dalam pencegahan serta penanganan penyakit malaria.
 - b. Melakukan kegiatan surveilans malaria secara menyeluruh, baik pemantauan parasit, tempat perindukan dan spesies vektor serta kepadatan vektor malaria.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Melakukan pemberantasan sarang nyamuk yaitu pembersihan air tergenang, payau, rawa dan lagoon-lagoon ditepi pantai dari jentik dan lumut, serta membersihkan vegetasi/ semak-semak disekitar rumah yang merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles spp.*
 - b. Menghindari gigitan nyamuk malaria dengan cara pemakaian kelambu pada waktu tidur dan menggunakan obat anti nyamuk waktu tidur.

c. Sedapat mungkin menghindari kegiatan di luar rumah pada malam hari dengan mengurangi frekuensi keluar atau tidak keluar rumah pada jam aktif nyamuk vektor malaria menggigit. Jika harus keluar rumah untuk bekerja, sebaiknya selalu memakai pakaian pelindung seperti celana panjang dan baju berlengan panjang, yang dapat menutupi seluruh anggota badan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini kiranya dapat meneliti factor-faktor yang bnerkaitan dengan terjadinya penyakit malaria, seperti factor lingkungan.